

Analisis Naratif Subordinasi Perempuan dalam Serial “EVE” (2022)

Firnanda Izzateranti

UPN “Veteran” Jawa Timur

firnanda.izza@gmail.com

ABSTRACT

Movement until research has revealed to us that the media has been used by many parties to insert ideological cultural messages. From various studies, we find that the media is also used by the ideology of patriarchal culture to narrate messages that subordinate women, hegemonize the head of society, and make it a way of life. the media continues to develop in its own way. One of them is moving pictures, Korean dramas which have gained popularity overseas. But there are allegations that Korean dramas, even though they present entertaining shows, contain messages about the division of women's roles in them. By taking the Korean drama Eve as an object, and using Propp's narrative analysis method, it is hoped that it can give an idea of how it is in this modern era. The position of women compared to men is still in a subordinated position. Women who try to take on the role of men are depicted in situations that are less harmonious, less moral, and ignore social norms. women who try to be independent, are considered dangerous and end up alone.

Keywords: Narrative; Propp; Korean Drama; EVE; Women's Subordination

ABSTRAK

Gerakan hingga penelitian telah mengungkap kepada kita bahwa media telah digunakan oleh banyak pihak untuk menyisipkan pesan kultural yang ideologis. Dari berbagai penelitian, kita menemukan bahwa media digunakan pula oleh ideologi budaya patriarki untuk menarasikan pesan-pesan yang mensubordinasikan perempuan, menghegemonikan dalam kepala masyarakat, dan menjadikan sebagai gaya hidup. Media terus berkembang dengan caranya. Salah satunya moving picture, drama korea yang mencapai popularitas hingga ke mancanegara. Namun ada dugaan drama korea meskipun menampilkan tayangan-tayangan menghibur, didalamnya memuat pesan-pesan pembagian peran perempuan. Dengan mengambil objek Drama Korea EVE, dan menggunakan metode analisis naratif milik Propp diharapkan bisa memberikan gambaran, bagaimana di era modern ini. Posisi perempuan dibandingkan laki-laki adalah masih dalam posisi subordinasi. Perempuan yang mencoba mengambil peranan laki-laki digambarkan dalam situasi yang kurang harmonis, kurang bermoral, dan mengabaikan norma-norma sosial. Perempuan yang mencoba menjadi mandiri, dianggap berbahaya, dan berakhir dengan kesendirian.

Kata kunci: Naratif; Propp; Drama Korea; EVE; Subordinasi Perempuan

PENDAHULUAN

Wood & Fixmer-Oraiz, (2019) menjelaskan bahwa langkah untuk membuat masyarakat sadar akan kesetaraan peran dalam hubungan antar gender adalah dengan pendekatan media. Bagaimanapun masyarakat di dunia telah tersaturasi dengan media sehingga media adalah kunci sebagai alat untuk mendistribusikan pesan idealis, bermakna perlawanan terhadap situasi ketidakadilan pembagian peran dalam masyarakat yang ditentukan oleh gender. Jennings & Gardner, (2012) menjelaskan bahwa telah banyak tokoh perempuan yang telah menggunakan media sebagai alat untuk membalikkan situasi ketidakadilan pembagian peran (subordinasi) yang telah ditentukan oleh struktur sosial kepada mereka, seperti stereotype perempuan hanya unggul di sektor domestik, seperti menjadi wanita yang harus menjaga anak, bersih-bersih dan menjadi wanita yang memuaskan hasrat seksual pria, yang salah satunya sering ditampilkan melalui gambar bergerak.

Dalam kasus-kasus gender di media, perempuan seringkali menjadi gender yang mendapat perlakuan tidak adil dibandingkan laki-laki. Perempuan dalam media seringkali digambarkan dalam kondisi tersubordinasi, mengalami domestikasi dalam pembagian subordinasi, perempuan selalu distereotipekan dengan peran-peran domestik seperti menjadi ibu rumah tangga, memasak, membersihkan rumah, mengurus anak, dan membantu memuaskan kebutuhan hasrat suami (Herzfeld, 2002; Thoman & Zelin, 2020; Wood & Fixmer-Oraiz, 2019). Sejarah mencatat subordinasi perempuan yang mengalami domestikasi ini sudah ada sejak lampau, dan baru di pertentangkan sejak munculnya kelompok feminist mempertanyakan hak dan peran (subordinasi) perempuan dalam lingkup social.

Banyak ahli telah berargumen bahwa *moving picture* adalah media populer yang memiliki kemampuan menyampaikan pesan bernada "ideologis". Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bagaimana gambar bergerak seperti film, serial, dan musik video digunakan untuk menyebarkan narasi dan wacana ketidakadilan dalam pembagian peran berdasarkan pada gender (Jennings & Gardner, 2012; Oktavianus, 2018; Zayyana, 2021).

Pada tahun 2021 sebuah drama Korea hits dan hampir memecahkan rekor tayangan di Korea, *EVE*, demikian judulnya, berhasil menarik minat penonton berkat suguhan drama penuh intrik perselingkuhan dewasa, dimana tokoh utama yang diperankan aktris cantik Seo Ye Ji yang selingkuh dengan CEO perusahaan. Intrik perselingkuhan kian terasa, ketika ditemukan bahwa istri dari CEO, dan keluarga si Istri ini adalah pelaku yang menyebabkan kematian ayahnya. Serial ini juga memiliki rating cukup tinggi yang dapat menjadi nilai tambahan dibandingkan dengan serial yang lain. Sehingga penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif komunikasi dengan analisis naratif. Analisis naratif adalah analisis yang melihat representasi dari peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa-peristiwa yang tersusun secara kronologis dalam teks media (Abbott, 2008; Berger, 2013; Eriyanto, 2013; Fulton et al., 2005). Metode ini melihat media saat menyusun teks seringkali tersusun dalam muatan yang kronologis, dan memuat representasi terhadap peristiwa atau bagian berurutan dari peristiwa. Subjek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah teks serial EVE. Teks dalam kajian komunikasi berarti semua komponen simbolik tulisan, audio, visual yang ada dalam media. Objek penelitian dalam serial ini adalah narasi subordinasi gender perempuan dalam serial EVE. Narasi subordinasi gender perempuan dalam serial EVE akan menjadi fokus dan batasan yang akan dicari dalam teks serial EVE. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk mengambil bagian-bagian teks serial EVE yang memuat naras, penokohan, dan fungsi karakter sesuai dengan model narasi Propp diatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Drama EVE dapat dibedah dengan model Propp, namun tentu saja dengan mempertimbangkan bahwa ini adalah kisah modern, dan beberapa ahli seperti Berger (1997;2013) yang menyebutkan bahwa model Propp bila diterapkan dalam naratif modern harus mempertimbangkan penyesuaian struktur bernarasi dan moralistas karakter. Maka dimungkinkan bahwa 31 struktur naratif Propp mungkin tidak semuanya ditemukan dalam struktur narasi drama korea EVE, atau mungkin ada perubahan definisi peran mendasar karena dipengaruhi oleh moralitas yang sudah peneliti jelaskan di atas.

Dengan berbagai pertimbangan di atas, hasil yang peneliti dapatkan setelah membedah dramakorea EVE dengan pendekatan Propp dapat peneliti tampilkan sebagai berikut. Untuk sedikit penjelasan, peneliti langsung terfokus pada kisah utama, yang mana terpusat pada karakter Lee Ra El, dan bukan kisah-kisah sampingan dalam Drama Korea EVE ini, sehingga model analisisnya tidak dilakukan berdasarkan tiap episode, tetapi menganggap keseluruhan episode sebagai sebuah struktur narasi utuh, yang saling berkesinambungan. Berikut hasil menempatkan struktur narasi EVE ke dalam model Propp.

| Simbol | Fungsi | Adegan |
|--------|----------------|--|
| A | Situasi awal |  <p>Episode 2 – 00:02:24</p> <p>Lee Ra El hidup dengan ayah dan ibunya yang sejahtera secara ekonomi, memiliki perusahaan yang mapan dan terkenal.</p> |
| B | Ketidakhadiran |  <p>Episode 2 – 00:03:47</p> <p>Lee Ra El melihat ayahnya secara terpaksa memberikan perusahaan kepada Han So Ra, yang ternyata perusahaan tersebut diberikan kepada Kang Yoon Gyeom.</p> |
| Y | Larangan |  <p>Episode 1 – 00:44:33</p> <p>Tangan kanan Han So Ra, Kim Jeong Chul, memaksa ayahnya Lee Ra El untuk memberinya perusahaan yaitu Gediks</p> |

| | | |
|---|-------------|--|
| | | <p>Company. Jika tidak, ia akan dipukul dan terus dipaksa hingga mau menandatangani.</p> |
| δ | Kekerasan |  <p>Episode 2 – 00:03:22</p> <p>Ayahnya Le Ra El dipukul hingga tewas karena tidak mau menandatangani berkas pengambil-alihan paksa perusahaan yang dipaksa keluarga Han Pan Ro kepadanya.</p> |
| E | Pengintaian |  <p>Episode 2 – 00:21:20</p> <p>Beberapa tahun kemudian Han So Ra mengincar posisi sebagai ketua perwakilan wali murid di sekolah anaknya. Ia mengintai bagaimana sekolah itu bekerja dari balik layar.</p> |
| ζ | Pengiriman |  <p>Episode 2 – 00:21:25</p> <p>Han So Ra mendapatkan informasi bahwa ada orang lain yang ingin mencalonkan diri sebagai ketua perwakilan wali murid.</p> |
| θ | Tipu daya | |

| | | |
|---|--------------|---|
| | |  <p>Dan keluarkan putra Eun Dam Ri dari Lyan.</p> <p>Episode 2 – 00:25:36</p> <p>Han So Ra menggunakan kekuasaannya sebagai donator terbesar di sekolah tersebut guna menyaingi calon ketua yang lain, bahkan meminta agar anak dari calon ketua yang lain dikeluarkan.</p> |
| H | Keterlibatan |  <p>Pimpinan Kang Yoon Kyum meminta kantor pusat membantunya.</p> <p>Episode 3 – 00:08:08</p> <p>Calon ketua lain diberikan tas mahal oleh suami Han Sora sebagai permintaan maaf atas kegaduhan yang terjadi dan rela posisi ketua diambil alih oleh Han So Ra.</p> |
| A | Kekurangan |  <p>Bu Han, selamat. Aku sangat iri kepadamu.</p> <p>Episode 9 – 00:07:56</p> <p>Han So Ra menjadi ketua perwakilan walimurid.</p> |
| B | Mediasi |  <p>Apa yang kulakukan hingga membuatmu marah?</p> |

| | | |
|---|------------------|--|
| | | <p>Episode 9 – 00:09:49</p> <p>Lee Ra El yang melihat hal tersebut semakin termotivasi untuk menjatuhkan Han So Ra.</p> |
| C | Tindakan Balasan |  <p>Episode 4 – 00:20:56</p> <p>Lee Ra El merencanakan balasan untuk menjatuhkan Han So Ra dengan cara mendekati suaminya.</p> |
| ↑ | Keberangkatan | <p>1.</p>  <p>Episode 1 – 00:25:42</p> <p>Lee Ra El memutuskan untuk mengeksekusi rencananya mendekati Kang Yoon Gyeom, saat pesta formal yang diadakan oleh Han So Ra dan suaminya Kang Yoon Gyeom. Dengan pendekatan sensual, menjatuhkan gelang dan menunjukkan gestur seksual.</p> <p>2.</p>  <p>Episode 10 – 00:51:13</p> <p>Melalui ibu angkatnya Lee Rael menuntut keluarga Han So Ra.</p> |

| D | Fungsi Pertama | 1. |
|---|------------------|--|
| | seorang penolong | <p data-bbox="683 310 711 344">1.</p> <div data-bbox="846 394 1281 636"></div> <p data-bbox="935 646 1203 680">Episode 9 – 00:04:34</p> <p data-bbox="634 722 1406 835">Meskipun dekat dengan Kang Yoon Gyeum, Lee Rael mendapatkan uang dan kehidupan serta saran menjatuhkan keluarga Han So Ra dari ibu angkatnya, Jang Moon-hee.</p> <p data-bbox="683 919 711 953">2.</p> <div data-bbox="846 957 1281 1199"></div> <p data-bbox="935 1209 1203 1243">Episode 9 – 00:34:47</p> <p data-bbox="634 1285 1406 1398">Untuk menuntut keluarga Han So Ra, Lee Ra El Dibantu oleh ibu angkatnya dalam menyusun dokumen tuntutan hingga mengajukan gugatan kepada keluarga Han So Ra.</p> |

| | | |
|--|----------------------|--|
| | Reaksi dari pahlawan | <p>1.</p> <div data-bbox="831 348 1300 611"></div> <p>Episode 7 – 00:19:48</p> <p>Rasa terima kasih kepada Jang Moon-Hee membuat Lee Ra El berusaha keras mengeksekusi rencananya untuk berselingkuh dengan Kang Yoon Gyeom, tanpa harus jatuh cinta dengannya. Hal ini sesuai dengan saran Jang Moon-Hee kepadanya.</p> <p>2.</p> |
|--|----------------------|--|

| | | |
|---|------------------|--|
| | |  <p>Episode 11 – 00:17:26</p> <p>Di sisi lain Jang Moon Hee terus memantau perkembangan tuntutan untuk keluarga Han So Ra.</p> |
| F | Resep dari dukun |  <p>Episode 14 – 00:58:32</p> <p>Lee Ra El memiliki kenalan dari masa lalu ketika mencoba mengungkap kejahatan Han So Ra. Dia adalah seorang Jaksa bernama Seo Eun Pyung. Keduanya kembali dipertemukan ketika Lee Ra El sedang dalam posisi terpuruk karena hubungannya dengan Han So Ra. Seo Eun Pyung menawarkan diri untuk membantu Lee Ra El, termasuk memberikan saran ketika mental Lee Ra El sedang dalam kondisi terpuruk bahkan ketika ia sedang menyakiti dirinya.</p> |
| G | Pemindahan Ruang |  <p>Episode 6 – 00:43:04</p> <p>Lee Ra El setelah mendapatkan bantuan dari ibunya dan pengacara, kembali termotivasi untuk menjatuhkan Han So Ra.</p> |
| H | Perjuangan | |

| | | |
|---|------------|---|
| | |  <p>Episode 7 – 00:34:58</p> <p>Lee Ra El mencoba menarik perhatian Kang Yoon Gyeom secara sensual berharap dia terpikat agar Lee Ra El bisa membalaskan dendamnya.</p> |
| J | Cap |  <p>Episode 12 – 00:21:12</p> <p>Lee Ra El mendapatkan posisi jabatan penting di perusahaan Kang Yoon Gyeom.</p> |
| I | Kemenangan |  <p>Episode 12 – 00:21:14</p> <p>Lee Ra El berhasil selingkuh dengan suaminya Han So Ra, Kang Yoon Gyeom dan mendapatkan jabatan penting di perusahaannya.</p> |
| K | Pembubaran |  |

| | | |
|----|------------|--|
| | | <p>Episode 12 – 00:21:21</p> <p>Lee Ra El menjaga posisinya sebagai orang kepercayaan Kang Yoon Gyeom, sekaligus selingkuhannya. Ia juga berhasil menjalankan tugas dari ibu angkatnya untuk menjatuhkan Han So Ra dari dalam keluarganya</p> |
| ↓ | Kembali |  <p>Episode 8 – 00:30:38</p> <p>Lee Ra El mulai membuat rencananya untuk membuat suami Han So Ra terpuruk. Lee Rael mengaku kepada Han So Ra bahwa ia adalah selingkuhan suaminya.</p> |
| Pr | Pengejaran | <p>1.</p>  <p>Episode 8 – 00:38:08</p> <p>Han So Ra mengancam Lee Ra El bahwa ia tidak bisa menyaingi posisi Han So Ra, karena Han So Ra mempunyai kekayaan dan kekuasaan. Lee Ra El diminta untuk menjauhi suaminya Han So Ra. Identitas Lee Ra El sebagai Kim Sun Bin terkuak oleh Han So Ra.</p> <p>2.</p>  |

| | | |
|----|-------------|---|
| | | <p>Episode 13 – 00:04:55</p> <p>Ibu angkat Lee Ra El, Jang Moon Hee, diculik oleh Lee Do Hwan karena tuntutan nya pada keluarga Han So Ra.</p> <p>3.</p>  <p>Episode 13 – 00:57:47</p> <p>Kang Yoon Gyeom mengetahui ruang kerja rahasia Lee Ra El, yang berisikan misinya selama ini untuk menjatuhkan keluarga Kang Yoon Gyeom. Tidak hanya itu saja, Kang Yoon Gyeom juga akhirnya mengetahui bahwa ternyata ia dan keluarganya telah dipantau oleh Lee Ra El selama ini.</p> <p>4.</p>  <p>Episode 9 – 00:03:02</p> |
| Rs | Pertolongan |  <p>Episode 13 – 00:49:19</p> |

| | | |
|---|--------------------------|---|
| | | Lee Ra El meminta bantuan Seo Eun Pyeong, karena ibu angkatnya yang diculik keluarga Han So Ra. |
| 0 | Kedatangan Tidak Dikenal | <p>1.</p>  <p>Episode 1 – 00:10:48</p> <p>Han Pan Ro menelepon dan memarahi Han So Ra karena tidak bisa menjaga suaminya dengan baik sehingga diselingkuhi. Serta tidak bisa mengontrol keluarga Lee Rael persoalan tuntutan.</p> <p>2.</p>  <p>Episode 13 – 00:46:33</p> <p>Lee Do Hwan membantu keluarga Han So Ra mengurung Jang Moon Hee.</p> |

| | | |
|---|----------------------|--|
| L | Tidak Bisa Mengklaim |  <p>Episode 15 - 00:41:38</p> <p>Han Pan Ro dan Han So Ra mengalami pertikaian karena merasa saling dikhianati satu sama lain. Pada akhirnya, Han Pan Ro kalah dari putrinya dan ia dikurung di sel bawah tanah.</p> |
| M | Tugas Berat | 1. |

| | | |
|---|--------|--|
| | |  <p>Episode 13 – 00:01:47</p> <p>Lee Ra El dan Han So Ra bersaing untuk mendapatkan hati Kang Yoon Gyeom. Keduanya mendekati Kang Yoon Gyeom dengan berbagai pendekatan sensual untuk mendapatkan hatinya. Hal tersebut adalah langkah strategi untuk saling menjatuhkan satu sama lain.</p> <p>2.</p>  <p>Episode 13 – 00:50:32</p> <p>Lee Ra El mencoba menyelamatkan ibu angkatnya yang diculik oleh Han Pan Ro.</p> |
| N | Solusi | <p>1.</p>  <p>Episode 14 – 00:08:53</p> <p>Lee Ra El berhasil menaklukan keluarga Han So Ra, meskipun ia tidak berhasil menyelamatkan ibu angkatnya. Ibu angkatnya tewas dibunuh oleh Han Pan Ro (ayahnya Han So Ra).</p> |

| | | |
|----|------------|--|
| | |  <p>Episode 7 – 00:48:34 Lee Ra El bercerai dengan suaminya.</p> |
| Q | Pengenalan |  <p>Episode 16 – 00:52:15 Meskipun sukses menjatuhkan keluarga Han So Ra, Lee Ra El</p> |
| Ex | Pemaparan | <p>1.</p>  <p>Episode 16 – 00:47:00 Ayah Han So Ra, Han Pan Ro dikurung sendiri oleh Han So Ra di bawah tanah, sampai ditemukan 5 hari kemudian oleh polisi dalam keadaan tewas.</p> <p>2.</p> |

| | | |
|---|----------------|--|
| | |  <p>Episode 16 – 00:46:14</p> <p>Lee Do Hwan, terjerat kasus pembunuhan, ia ditangkap dan diproses polisi.</p> <p>3.</p> |
| | |  <p>Episode 16 – 00:32:40</p> <p>CEO Kang Yoon Gyeom, memutuskan untuk bunuh diri bersama istrinya (Han So Ra), meskipun berakhir dia sendiri yang tewas.</p> <p>4.</p> |
| | |  <p>Episode 16 – 00:45:23</p> <p>Han So Ra yang kehilangan segalanya frustrasi dan menjadi</p> |
| T | Perubahan Rupa | |

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Vol 4 No 1 (2024) 75-98 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

[DOI: 10.47467/dawatuna.v4i1.3259](https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3259)

| | | |
|--|--|---|
| | |  <p>Episode 16 – 00:55:47</p> <p>Lee Ra El pergi ke Italia untuk melanjutkan karirnya sebagai seorang penari.</p> |
|--|--|---|

| | | |
|---|---------|---|
| U | Hukuman | <p>1.</p>  <p>Episode 16 – 00:45:28</p> <p>Han So Ra dibawa ke rumah sakit jiwa, dia tidak dihukum, meskipun begitu dapat dianggap sebagai hukuman yang setimpal atas perbuatannya.</p> <p>2.</p>  <p>Episode 16 – 00:47:38</p> <p>Han Pan Ro, tidak mendapatkan hukuman dari pihak berwajib atas pembunuhan karena ditemukan meninggal dunia di penjara bawah tanah.</p> <p>3.</p>  <p>Aku juga menemuk Kepala Sekretaris Seo Eun Pyeong dari Gedung Biru</p> |
|---|---------|---|

| | | |
|---|------------|---|
| | | <p>Episode 16 – 00:46:49</p> <p>Lee Do Hwan dipenjara, karena terlibat sebagai kaki tangan dalam kasus pembunuhan dan menusuk Kepala Sekretaris Gedung Biru.</p> |
| W | Pernikahan | <div style="text-align: center;">  </div> <p>Episode 16 – 00:55:53</p> <p>Hubungan Lee Ra El dengan Seo Eun Pyeong, masih berhubungan baik. Meskipun Seo Eun Pyeong, mengharapkan hubungan yang lebih romantis.</p> |

Dari hasil menempatkan struktur narasi Drama Korea EVE dalam model narasi Propp di atas, dapat dicermati bahwa hampir keseluruhan aspek kronologis dan struktur bernarasi dalam model Propp bisa dipenuhi oleh narasi drama Korea EVE. Meskipun bila diamati secara detail, terdapat beberapa hal yang berbeda dari konsep naratif original milik Propp. Secara umum, meskipun kronologis dan struktur narasi hingga peran sesuai dengan yang ada dalam model Propp, perbedaan yang dimaksud merujuk pada aspek ciri-ciri moralitas dalam kronologis maupun struktur narasi yang bergeser atau berubah. Dalam serial drama Korea EVE kita akan menemukan peran-peran protagonis yang oleh Propp seharusnya dijalankan dengan moralitas karakter baik, justru dikronologikan dalam moralitas ambigu. Misalnya kita mulai dari tokoh kunci “protagonis” dalam drama Korea EVE, Lee Ra El, yang menggunakan cara “tidak bermoral” selingkuh, untuk mengalahkan karakter antagonis dalam drama Korea EVE.

Dengan melacak struktur narasi drama Korea EVE, peneliti merangkum perubahan-perubahan ciri fungsi struktur narasi Propp dalam tabel di bawah ini. Perubahan utama antara protagonis dalam struktur yang dibentuk Propp dengan struktur narasi drama Korea EVE adalah moralitas karakter protagonis dalam drama Korea EVE yang tidak memenuhi standar protagonis milik Propp, dimana terdapat ambiguitas moralitas dalam sosok Lee Ra El sebagai Protagonis. Hal ini mempengaruhi pandangan terhadap beberapa fungsi struktur narasi.

Dari menempatkan struktur narasi drama Korea EVE ke dalam fungsi struktur narasi milik Vladimir Propp, kita dapat menemukan bahwa struktur kronologis yang tertuang dalam model fungsi struktur naratif Propp masih bisa digunakan untuk menganalisis model-model narasi modern. Drama Korea EVE ditemukan cukup lengkap

menerapkan fungsi struktur naratif yang dibuat oleh Propp, bahkan cukup kronologis. Namun dari penemuan ini juga kita dapat menemukan bagaimana perubahan “gender” karakter dalam cerita turut mempengaruhi landscape naratif secara menyeluruh, baik itu dari ciri fungsi yang ikut berubah, moralitas karakter yang turut berubah, hingga alur cerita yang ikut berubah. Protagonis dalam drama Korea EVE dinarasikan tidak *powerfull* protagonis laki-laki yang dijelaskan cukup *powerfull* baik oleh Propp (Berger, 1997, 2013; Eriyanto, 2013; Fulton et al., 2005; Lacey, 2000; Propp, 1968), maupun oleh banyaknya drama Korea dengan protagonis laki-laki lainnya (Sim, 2020; Sohn, 2020).
Pembahasan

Catatan pergerakan perempuan pada film Korea dalam menghadapi (*facing*) patriarki di Korea Selatan memiliki cerita yang panjang. Pada awal milenia (1990-an-2000-an) perempuan digambarkan dalam media sebagai sosok protagonis dalam film komedi romantis, dimana perempuan telah diijinkan beraktivitas di sektor publik namun dalam sebuah sistem yang dikenal dengan nama *system patriarki publik*. Sistem ini menciptakan situasi dimana perempuan mendapatkan posisi-posisi di *sector public*, tetapi pada dasarnya diatur agar tunduk dalam sistem diskriminasi berdasarkan patriarki di lingkungan kerja. Berdasarkan aspek ini posisi perempuan di hegemonikan berpikir bebas, namun semuanya dikendalikan oleh patriarki dalam rangka menciptakan perekonomian Korea yang lebih sesuai dengan situasi kapitalisme (Sohn, 2020). Hal ini membuat meskipun perempuan-perempuan di Korea telah dikenalkan dengan *workforce* yang menjadi sebuah stereotipikal gender laki-laki, perempuan masih mengalami diskriminasi secara patriarkial baik persoalan seks maupun gender.

Hal ini pulalah yang tersampaikan dalam narasi drama Korea EVE, perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam pengelolaan peran sector publik dan domestik begitu berbeda. Perbedaan ini mempengaruhi struktur narasi dan definisi pengkarakteran dalam cerita. Dalam drama Korea EVE protagonis yang harusnya tampil lebih heroik, justru kelihatan kurang heroik dan lebih seksual dan sensual karena protagonisnya bergender perempuan. Hal yang menarik dari drama Korea EVE adalah protagonis utama dan antagonis utama sama-sama perempuan, meskipun begitu keduanya tanpa tidak menemukan keadilan mereka sebagai protagonis dan antagonis yang sejajar dengan protagonis dan antagonis dengan gender laki-laki. Tidak ada kisah pertarungan adil membangun bisnis kemudian rivalitas berdasarkan kepemilikan perusahaan, yang sering tampil mempesona dalam drama-drama Korea yang lebih dominan laki-laki.

Apa yang dijelaskan keduanya, tentu teramat pula dalam drama Korea EVE, protagonis adalah tokoh utama yang secara moralitas berantakan, mencoba mengalahkan musuhnya, dengan cara “selingkuh”. Hal yang sangat tabu di masyarakat Korea. Demi mengalahkan musuhnya ia harus mengorbankan keluarganya, suami dan anaknya, hanya untuk niat balas dendam, bagaimanapun meskipun sukses balas dendam, tidak ada bentuk ekspresi bahagia yang benar-benar keluar dari wajah Lee Ra El, dia menjadi protagonis, yang harus bercerai dengan suaminya, meniduri suami orang lain, dan sampai akhir tidak bisa mendapat cinta yang ia idam-idamkan adalah gambaran kuat bagaimana sinema

Korea mencoba menjelaskan bahwa protagonist perempuan *independent* akan berakhir seperti Lee Ra El. Bahkan *villain* Han So Ra juga menjadi rujukan nyata bahwa semua perempuan yang mencoba mendominasi di ruang-ruang publik akan berakhir kehilangan segalanya, suami yang ia cintai, keluarga dan bahkan kebahagiaan. Perempuan di ruang publik ditunjukkan dengan warga lesu, tegar, sedih, tanpa kebahagiaan, emosional berbeda dengan perempuan yang dengan sifat maternal yang selalu digambarkan secara domestik bahagia. Jang Moon Hee perempuan yang membantu Lee Ra El juga pada akhirnya berakhir dengan kehilangan nyawa, karena mencoba meruntuhkan dominasi bisnis laki-laki bernama Han Pan Ro. Dalam drama Korea EVE, perempuan digambarkan berbahaya sampai terakhir, namun laki-laki justru digambarkan dalam situasi menyadari moralitas sosial masyarakat. Sebut saja CEO Kang yang meskipun antagonis dalam cerita, pada akhirnya dimunculkan perasaan bersalah, penyesalan CEO Kang yang membuatnya mengakhiri hidupnya. Pada akhirnya tidak ada protagonis maupun *villain* perempuan yang benar-benar berakhir sesuai dengan tujuan mereka, semuanya menjadi karakter gagal di akhir cerita karena berusaha meruntuhkan dominasi patriarki dalam lingkup sosial Korea, yang hampir mustahil dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan yaitu drama Korea EVE sangat diskriminatif terhadap perempuan. Hal ini dikarenakan Korea Selatan meskipun struktur sosial yang telah mengizinkan perempuan untuk beraktivitas dalam ruang-ruang publik sebagai langkah menjawab tuntutan gerakan feminisme gelombang pertama yang terjadi disana, namun aktivitas perempuan di ruang-ruang publik tidak akan pernah dianggap setara dengan laki-laki. Dikenal dengan sistem patriarki publik, di Korea Selatan, perempuan-perempuan Korea secara sosial mengalami diskriminasi, baik dari bagaimana peran mereka di sektor kerja (*workforce*), penghasilan yang mereka dapatkan, dan stereotipikal gender yang mereka temukan, dilecehkan, dipandang hanya dari seksualitas (*value* yang sangat domestik).

Saran Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan narasi media, termasuk media film agar dapat digunakan untuk mengembangkan narasi teks media yang kontra dengan subordinasi perempuan.

Saran Akademis

Penelitian membutuhkan sampel film yang lebih banyak lagi untuk mengukur akurasi seberapa jauh hegemoni patriarki dinarasikan dan direpresentasikan dalam narasi drama Korea. Untuk itu penelitian dengan pengukuran akan jauh lebih bermanfaat untuk mengukur akurasi penelitian ini, disisi lain adalah mendalami bagaimana patriarki dalam drama-drama Korea akan membantu menciptakan pesan perlawanan yang efektif terhadap stereotipikal, diskriminatif yang dialami oleh perempuan-perempuan Korea. Oleh sebab itu meneliti diskursus dari drama-drama Korea akan sangat membantu menilai watak ideologi drama-drama Korea bergenre drama romantis. Dan membantu gerakan kesetaraan menyusun skema representasi yang bisa bersaing dengan pesan-pesan diskriminatif dan stereotipikal yang telah tersebar dalam drama-drama Korea.

DAFTAR PUSTAKA

- Atem. (2019). Gender dan Dominasi Patriarki dalam Drama Korea Sungkyunkwan Scandal. *Jurnal EMpirika*, 4(2), 111–126.
- Herlina, E. (2018). Representasi Ideologi Gender di Korea Selatan dalam Drama Korea “ Because This Is My First Life .” *Pantun Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 3(1), 13–27.
- Herzfeld, B. (2002). Slavery and gender: Women’s double exploitation. *Gender and Development*, 10(1), 50–55. <https://doi.org/10.1080/13552070215898>
- Karwati, L. (2021). Menolak Subordinasi Gender Berdasarkan Pentingnya Peran Perempuan Dalam Pembangunan Nasional Menjelang Bonus Demografi 2035. *Jendela PLS*, 5(2), 122–130. <https://doi.org/10.37058/jpls.v5i2.2713>
- Sari, K. W., & Haryono, C. G. (2018). Hegemoni Budaya Patriarki Pada Film (Analisis Naratif Tzvetan Todorov Terhadap Film Kartini 2017). *Semiotika*, 12(1), 36. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v12i1.1542>
- Seon Park, H. (2020). South Korean Cine-Feminism on the Move. *Journal of Japanese and Korean Cinema*, 12(2), 91–97. <https://doi.org/10.1080/17564905.2020.1847759>

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Vol 4 No 1 (2024) 75-98 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

[DOI: 10.47467/dawatuna.v4i1.3259](https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3259)

Sim, H. (2020). Acting 'like a woman': South Korean female action heroines. *Journal of Japanese and Korean Cinema*, 12(2), 110–123.
<https://doi.org/10.1080/17564905.2020.1840032>